

Perencanaan Keuangan Menunjang UMKM dengan Buku Warung

Ari Susanti¹, Muhammad Luqman Hakim², Abraham Elgiansyah³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

E-mail: santisties@gmail.com, luqmanalhakim46@gmail.com, abrahamelgiansyah00@gmail.com

Article History:

Received: Desember 2022

Revised: Desember 2022

Accepted: Desember 2022

Tim pengabdian melakukan pendampingan dengan IKM sentra Mebel. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa pengusaha Mebel belum melakukan pencatatan keuangan, penghitungan persediaan stok produk, dan beberapa pembelian dilakukan dengan cicilan atau hutang. Hal tersebut membuat penjual tidak mampu memutar hasil penjualan untuk membuat produk kembali, dan tidak bisa menghitung untung ruginya dan mengetahui jumlah stok secara keseluruhan. Berdasarkan hasil observasi permasalahan yang terjadi, kami memberikan pelatihan penggunaan aplikasi BukuWarung untuk pelaku pengusaha lebih simple dalam melakukan pencatatan penjualan, penjualan dengan cash maupun dengan hutang/ kredit, pencatatan persediaan stok. Kemudian kami secara intens melaksanakan pendampingan dan monitoring terhadap IKM Sentral Mebel dalam penggunaan aplikasi BukuWarung.

Keywords: IKM Sentra Mebel, BukuWarung, Pencatatan Penjualan, Stok Barang

Pendahuluan

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan hasil indeks literasi dan inklusi keuangan tahun 2022 tidak seimbang. Hal ini dilihat dari tingkat indeks literasi keuangan masyarakat sebesar 49,68 persen dan inklusi keuangan sebesar 85,10. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang belum paham bagaimana perencanaan keuangan, dan berbanding terbalik dengan tingginya tingkat pinjaman yang diperoleh oleh Lembaga Keuangan kepada masyarakat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kontributor terbesar didalam PDB (Produk Domestik Bruto) sebesar 60,5%, sehingga peran UMKM sangat penting untuk pertumbuhan di Indonesia. Pertumbuhan tersebut perlu disupport dengan dukungan dari pemeringah, stakeholder lainnya. Namun, pertumbuhan tersebut mengalami penurunan pada masa pandemi Covid - 19 berdampak bagi UMKM terhadap omset, sampai gulung tikar.

UMKM mulai melakukan pemulihan seiring dengan meredanya covid - 19. Sehingga, perlu adanya pendampingan bagi UMKM untuk kembali tumbuh. Salah satu yang menjadi faktor permasalahan UMKM adalah bidang perencanaan keuangan. Pengabdian yang dilakukan di IKM Sentra Mebel Surakarta dalam survei yang dilakukan lapangan menemukan beberapa kendala dalam pengelolaan keuangan.

IKM Sentra Mebel adalah salah satu dari kumpulan UMKM Mebel yang berada di Surakarta menempati pasar darurat. Hal tersebut berdampak pada pendapatan UMKM yang cenderung menurun disamping lokasi yang kurang ideal juga terdapat dampak Covid-19, sehingga dibutuhkan strategi khusus untuk bisa bertahan dimasa pandemi. IKM Sentra Mebel merupakan UMKM yang dijalankan turun menurun dari keluarga besar. Sehingga keturunan selanjutnya yang melanjutkan usaha tersebut. Saat ini IKM Sentra Mebel dibekali oleh pelatihan agar tetap bisa memajukan usahanya. Salah satu pelatihan dan pendampingan dengan pengenalan aplikasi BukuWarung.

Kendala pengelolaan keuangan yang dialami oleh IKM Sentra Mebel adalah pencatatan keuangan yang belum ada atau tidak berlanjut. Lebih dari 60% pelaku IKM belum memiliki pencatatan keuangan atas usahanya, belum memiliki pembukuan persediaan, penjualan, penggajian dan laporan keuangan sampai pembelian produk dengan cara hutang. Berdasarkan latar belakang diatas perlunya perencanaan keuangan yang simple dan bisa mencakup untuk pencatatan keuangan, pembukuan persediaan, penjualan dll. Sehingga, tim pengabdian merekomendasikan melakukan pelatihan dan pendampingan yang berjudul "Perencanaan Keuangan Menunjang UMKM dengan BukuWarung".

Pelatihan diawali dengan tujuan perencanaan keuangan yaitu *financial freedom* yang terdiri untuk dana Pendidikan bagi anak, dana hari tua bagi diri sendiri maupun pasangan hidup, dana untuk memiliki rumah, dana untuk keagamaan seperti beribadah haji, dll. Cara memulainya dengan dilakukannya evaluasi kondisi keuangan saat ini, memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha dan menyisihkan uang untuk dana darurat. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka perlu tujuan dari pengabdian di

IKM Sentra Mebel yaitu pengenalan aplikasi yang memudahkan penguasa dalam proses pencatatan keuangan, stok dan transaksi keuangan melalui pelatihan dan pendampingan.

Metode

Kegiatan pendampingan pengabdian dilakukan kepada IKM Sentra Mebel Banjarsari, Surakarta dengan tema pelatihan perencanaan keuangan dengan BukuWarung. Lokasi pelaksanaan pelatihan dan pendampingan di Warteg Bolodewe, yang beralamat di JL. MT Haryono No. 15, Manahan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57139.

Pesertanya ada 7 pengusaha IKM Sentra Mebel dengan melibatkan 2 mahasiswa. Dilihat dari hal dibutuhkan dilapangan tim pengabdi memilih aplikasi buku warung dikarenakan terdapat beberapa keunggulan yaitu catata keuangan digital, ada fitur untuk utang piutang, dan ada fitur stok barang.

Tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat adalah:

1. Identifikasi Permasalahan

Tim pengabdian melakukan diskusi dengan peserta IKM tentang permasalahan yang terjadi pada saat melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2022, bahwa pengusaha Mebel tidak memiliki latar belakang Pendidikan tentang akuntansi, sehingga dalam pengelolaan seperti transaksi cash maupun kredit, pencatatan stock. sebagai contohnya terdapat pembelian produk secara hutang, tidak dilakukan pencatatan, tidak mengetahui jumlah pasti stok yang ada, tidak memperhitungkan jumlah biaya yang timbul untuk membuat produk.

2. Pencarian Alternatif solusi yang ditawarkan

Alternatif yang ditawarkan kepada peserta adalah memberikan pelatihan yang mempermudah dalam melakukan pengelolaan keuangan. Kespeakatan yang diperoleh adalah menggunakan aplikasi keuangan yang mudah dipahami dan digunakan oleh peserta.

3. Pelatihan dan Pendampingan IKM Sentra Mebel

Hasil diskusi yang dilakukan kemudian dilanjutkan dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan terhadap peserta, dari install aplikasi sampai dengan penggunaan dan pelatihan serta dilanjutkan dengan pendampingan. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan pentingnya perencanaan keuangan, dan praktik secara langsung dalam penggunaan aplikasi BukuWarung. Mulai dari awal download, tampilan awal, membuat akun usaha dan melengkapi profil, cara mengatur stok dan menambah stok barang, pencatatan pembelian lunas dan fiturnya, pencatatan pembelian dengan utang dan fiturnya, fitur mengingatkan utang, konfirmasi pembayaran utang dan fiturnya, pembelian dengan dp, cara konfirmasi utang lunas, melihat hasil dari pencatatan berupa laporan keuangan dan laporan utang piutang di aplikasi.

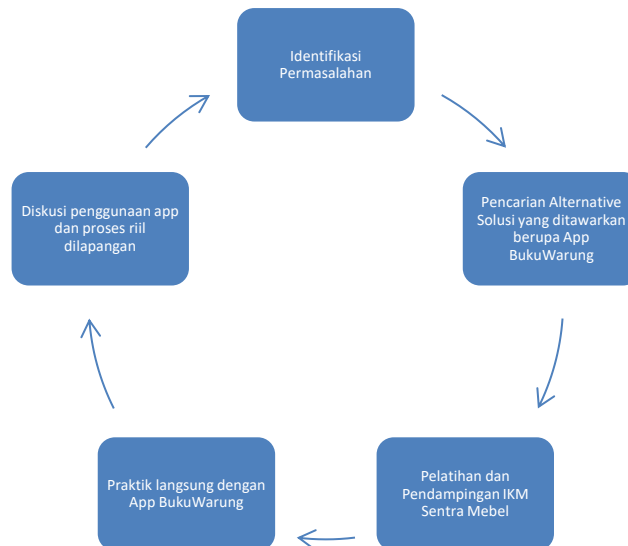
4. Praktik Langsung Penggunaan Aplikasi Buku Warung

Saat pelatihan dilakukan, peserta tidak hanya mendengarkan Langkah-langkah dalam penggunaan aplikasi tersebut namun peserta juga melakukan Pratik penggunaan aplikasi, sehingga saat ada masalah yang terjadi langsung bisa diarahkan oleh tim

pengabdian dari STIE Surakarta.

5. Diskusi Penggunaan Aplikasi Buku Warung

Diskusi dengan peserta dilakukan pada saat menggunakan aplikasi keuangan, sekaligus melakukan pendampingan terhadap input beberapa contoh dari transaksi-transaksi yang telah dilakukan oleh peserta.



Gambar 1. Tahapan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat di IKM Sentra Mebel memiliki output antara lain:

1. Mitra dapat memahami dan implementasi pentingnya perencanaan keuangan
2. Mitra dapat melakukan evaluasi kondisinya
3. Mitra dapat mengenal dan menggunakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan yang bernama BukuWarung

Kegiatan tersebut melalui beberapa tahapan antara lain:

1. Survei permasalahan yang dihadapi oleh IKM Sentra Mebel



Gambar 2. Identifikasi permasalahan UMKM dengan dilakukan wawancara.

2. Penyampaian hasil Survei



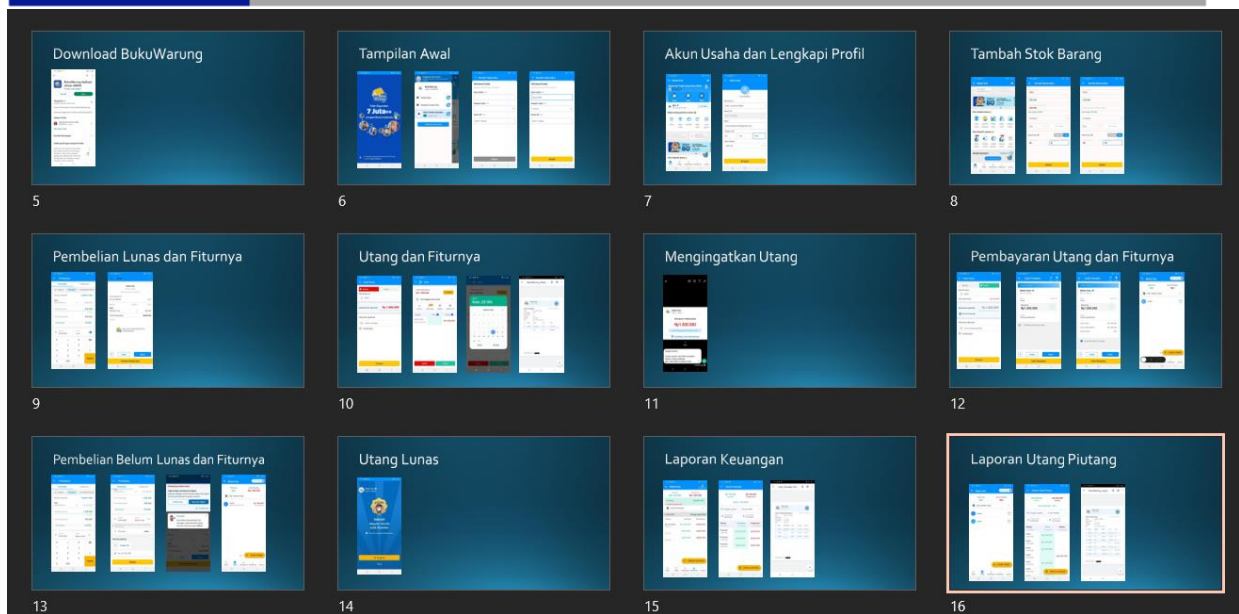
Gambar 3. Penyampian hasil survei tentang tema Keuangan

3. Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi BukuWarung



Gambar 4. Pendampingan dan Pelatihan Praktek Penerapan Aplikasi BukuWarung

Berikut merupakan materi dan contoh penerapan aplikasi BukuWarung sehingga dapat memudahkan UMKM dalam mengaplikasikan pencatatan keuangan dengan BukuWarung



Gambar 5. Materi dan Step by step penerapan BukuWarung.

Kesimpulan

Pengabdian bertujuan untuk membantu mitra dalam penerapan perencanaan keuangan, mengetahui kondisi keuangannya saat ini, dan melakukan pencatatan transaksi menggunakan BukuWarung. Diawal pengabdian belum terdapat pencatatan keuangan secara jelas, dengan penerapan BukuWarung pencatatan semakin jelas dan memudahkan untuk pembuatan laporan keuangan penjualan maupun laporan keuangan hutang, sehingga memudahkan pemilik untuk melihat pada periode atau bulan mengalami untung atau rugi.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih kepada Disperindag yang telah memberikan fasilitas kepada tim kami dalam proses pengabdian dari awal sampai akhir. Terima kasih juga ditujukan kepada IKM Sentra Mebel yang mau untuk belajar hal yang baru untuk bisa meningkatkan usahanya. Dan tim mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang terlibat Frontline Indonesia yang telah menjembatani Tim pengabdian kepada Disperindag dan IKM Sentra Mebel.

Daftar Referensi

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Laporan Hasil Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan pada tahun 2022